ALSYS
Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan

e-ISSN : 2808-540X
p-ISSN : 2808-7119

Terindeks: Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic Scholar, Garuda, Google Scholar, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/alsys.v4i5.3651

PENGARUH METODE TARTIL TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA MATA PELAJARAN PAI DI SD NEGERI 29 DADOK TUNGGUL HITAM

The Influence of the Tartil Method on Quran Reading Skills in Islamic Education (PAI) Lessons at SD Negeri 29 Dadok Tunggul Hitam

Fatimah Rahayu
Universitas Negeri Padang
fatimahrahayu74@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Aug 3, 2024	Aug 6, 2024	Aug 9, 2024	Aug 12, 2024

Abstract

This research aims to determine the influence and implementation of the tartil method on the ability to read the Qur'an at SD Negeri 29 Dadok nggump Hitam. This research uses a quantitative approach using SPSS version 25 software. The population of children in grades IV and V and the researchers took a total of 51 students. Data collection used tests, namely oral and written tests, observation and documentation. Data analysis uses relative frequency, normality test, homogeneity test, T test and hypothesis test. The results of the research show that H0 is rejected and Ha is accepted using the T test (Paired Sample T-Test) at a significance level of 5%, the t value is greater than the t table -8.100 > 2.064 and the significance value is 0.000 < 0.05, with t count > t table and sig < 0.05. Researchers obtained a post-test score in the control class of 83.62, in the experimental class it was 86.133. In the experimental class there was a difference in the average post-test score of 2.513. The results show that applying the Tartil approach improves students' ability to read the Koran, this can

Jurnal AlSys is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

be seen from students in the experimental class having better performance than students in the control group who did not apply this method.
Keywords: Influence, Tartil Method, Ability to Read the Al-Qur'an

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan pelaksanaan metode tartil terhadap kemampuan membaca al-Qur'an di SD Negeri 29 Dadok Tunggul Hitam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui software SPSS versi 25. Jumlah populasi anak kelas IV dan V dan peneliti mengambil total siswa sebanyak 51. Pengumpulan data menggunakan tes yaitu tes lisan dan tes tulisan, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan frekuensi relatif, uji normalitas, uji homogenitas, uji T dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima dengan menggunakan uji T (Paired Sample T-Test) pada taraf signifikansi 5%, nilai t hitung lebih besar dari t tabel -8,100 > 2,064 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, dengan t hitung > t tabel dan sig < 0,05. Peneliti memperoleh nilai post-test pada kelas kontrol sebesar 83,62, pada kelas eksperimen yaitu 86,133. Pada kelas eksperimen terdapat perbedaan rata-rata nilai post-test sebesar 2,513. Hasilnya menunjukkan bahwa penerapan pendekatan Tartil meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa, hal ini terlihat dari siswa pada kelas eksperimen memiliki kinerja lebih baik dibandingkan siswa pada kelompok kontrol yang tidak menerapkan metode tersebut.

Kata Kunci : Pengaruh, Metode Tartil, Kemampuan Membaca Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam adalah jenis pendidikan meliputi pengetahuan serta pengembangan perilaku, karakter, serta keterampilan siswa saat menerapkan ajaran Islam di tingkat pendidikan (Rofiddin, 2019). Pendidikan ini mencakup berbagai aspek seperti al-Qur'an, perkataan nabi, tuntunan agama, perilaku, fiqih, dan ilmu sejarah. Pendidikan ini mencakup berbagai aspek seperti al-Qur'an, perkataan nabi, tuntunan agama, perilaku, fiqih, dan ilmu sejarah.

Al-Qur'an adalah wahyu dari Allah SWT diberikan untuk para Nabi dan Rasul lewat malaikat Jibril. Kitab suci ini dalam tulisan bentuk mushaf dan diturunkan secara bertahap. Menurut Hayatun Nupus dkk. (2023) umat Islam perlu memikirkan bagaimana memanfaatkan al-Qur'an menjadi wujud kecintaannya kepada Allah SWT.

Banyak masyarakat zaman ini kurang memerhatikan kebiasaan anak-anaknya untuk melafalkan al-Qur'an agar makin terpusatkan pada pengetahuan ilmiah dianggap lebih menjamin kesuksesan. Untuk menyelesaikan permasalahan ini, langkah yang perlu diperhatikan yakni meningkatkan kemampuan dalam bacaannya. Jadi mempelajari tajwid

adalah kewajiban setiap umat Islam. Mempelajari tajwid dianggap sebagai fardhu kifayah, sedangkan penerapan tajwid dianggap sebagai fardhu 'ain.

Guru perlu memiliki kemampuan untuk membangkitkan minat belajar siswa dan menunjukkan kreativitas dalam memilih metode yang mempermudah mereka dalam memimpin proses pembelajaran (Gita Ariani, 2022). Dengan demikian, keefiktifan pembelajaran tergantung pada metode yang digunakan oleh pendidik, dan pendidik harus kreatif dalam memilih metode yang efektif.

Metode merupakan elemen kunci dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Metode dianggap efektif jika guru dapat mengimplementasikannya dengan baik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sebaliknya, metode dianggap kurang efektif jika guru tidak dapat mengaplikasikannya dengan tepat, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai (Viera Valencia & Garcia Giraldo, 2019).

Metode membaca kitab suci al-Qur'an, termasuk metode *Al-Baghdadi, Qiraati, Al-Barqi, dan Tartil,* berpotensi membuat lebih mudah proses pembacaan (Hayatun Nupus dkk., 2023). Di antara metode-metode tersebut, metode tartil dianggap paling efektif karena membantu pengajar memahami tahap pembelajaran serta memberikan pengajaran tentang al-Qur'an dengan memanfaatkan model sehingga simpel, efisien, cepat, setelah itu mendukung siswa dalam mengembangkan kemampuan menelaah kitab al-Qur'an.

Metode tartil merupakan cara membaca al-Qur’an secara lambat serta tenang, tetap mengikuti gaya membaca yang telah ditentukan guru (Nazhifah, 2023). Dengan menggunakan metode yang mudah dan efektif serta mudah dipahami, al-Qur'an dilafalkan secara mudah. Dalam teori, analisis ilmiah tajwid dianggap fardhu kifayah. Namun, membaca al-Qur’an harus dilakukan sesuai dengan aturan pengajian (Khikmah, 2022). Oleh karena itu, ini harus diterapkan untuk mengurangi kesalahan, bacalah Al-Quran sambil mengingat ilmu pembacaan.

Guna meningkatkan kemahiran membaca al-Qur'an siswa, maka guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SD Negeri 29 Dadok Tunggul Hitam sangat berperan penting dalam memastikan kegiatan membaca al-Qur'an di sekolah efisien dan berkesinambungan. Sekolah harus melakukan upaya yang efektif untuk mencapai tujuan ini, khususnya melalui guru yang mengajar mata pelajaran tersebut. Agar anak dapat belajar secara efektif serta menghasilkan hasil sesuai harapan, guru harus menggunakan model dan teknik pengajaran yang efektif.

Kebanyakan siswa belum paham mempelajari cara membaca al-Quran secara akurat. Sangat penting untuk menggunakan teknik tartil untuk membantu siswa menjadi lebih mahir membaca al-Qur'an. Diharapkan setelah pre-test, siswa yang kesulitan membaca akan menunjukkan kemampuannya membaca al-Quran dengan menggunakan norma huruf tajwid dan makhraj. Sehubungan dengan masalah yang terjadi peneliti ingin untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Metode Tartil Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran PAI Di SD Negeri 29 Dadok Tunggul Hitam".

Tujuan dari penelitian ini adalah agar siswa dapat melaksanakan, menerapkan metode dan adanya pengaruh metode tartil ketika membaca al-Qur'an. Bakat membaca al-Qur'an dengan metode *tartil* yang digambarkan dalam penelitian ini sebagai kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas IV dan V SD Negeri 29 Dadok Tunggul Hitam. Hal ini mencakup mengetahui apa makna membaca sebagai ibadah selain membaca huruf dan kata secara cermat, jelas, dan sesuai dengan kaidah tajwid.

METODE

Peneliti menggunakan teknik kuantitatif dalam penelitian ini untuk menilai bagaimana variabel independen dan dependen berhubungan satu sama lain. Data numerik digunakan dalam pendekatan kuantitatif untuk mengumpulkan informasi tentang subjek penelitian (Viera Valencia dan Garcia Giraldo, 2019). Sugiyono (2019:23) menjelaskan bahwa pendekatan kuantitatif yang berlandaskan filsafat positivis digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu. Data dikumpulkan melalui instrumen penelitian dan analisis statistik dilakukan untuk mengkarakterisasi dan mengevaluasi hipotesis.

Jenis penelitian kuantitatif ini berupaya menilai kontribusi relatif variabel X dan Y. Tes pree-test dan post-test digunakan dalam desain penelitian eksperimental kuantitatif untuk menunjukkan perbedaan spesifik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pengaruh teknik tartil terhadap kemampuan membaca

Populasi dalam penelitian mencakup semua elemen yang menjadi subjek dan objek penelitian dengan karakteristik tertentu. Biasanya, populasi terdiri dari seluruh anggota kelompok manusia, hewan, peristiwa, atau benda di lokasi tertentu yang menjadi dasar kesimpulan penelitian (Asrulla et al., 2023). Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari siswa kelas IV dan V.

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik serupa. Sampel dipilih untuk mencerminkan karakteristik populasi yang lebih besar dan harus diambil secara hati-

hati untuk mewakili populasi dengan efektif. Sampel harus dipilih dengan cermat agar dapat mewakili populasi dengan sebaik-baiknya Tujuan pengambilan sampel adalah untuk memberikan gambaran akurat dan representatif mengenai populasi yang diteliti (Asrulla et al., 2023). Teknik random sampling digunakan untuk memilih sampel dari kelas IV A dengan 26 siswa dan kelas V B dengan 26 siswa.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang diamati, baik yang bersifat alamiah maupun sosial Instrumen penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang akurat, lengkap, dan sistematis tentang variabel yang diteliti, dengan menggunakan tes tertulis dan lisan.

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi guna mengevaluasi hasil penelitian (Viera Valencia dan Garcia Giraldo, 2019). Teknik yang diterapkan melalui tes yang terbagi dua : pre-test dan post-test, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan setelah seluruh data dikumpulkan. Teknik analisis data mencakup frekuensi relatif, uji normalitas, dan uji hipotesis.

HASIL

Hasil tes membaca al-Qur'an untuk siswa kelas IV A di SD Negeri 29 Dadok Tunggul Hitam dalam mata pelajaran PAI akan disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1. Skor Tes Lisan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

No	Nama Responden	Skor Tes Lisan
1.	AJ	80
2.	ADA	91
3	AR	86
4.	AI	78
5.	AP	76
6.	ADA	90
7.	ARA	76
8.	ADP	88
9.	AA	82
10.	APD	86
11.	FA	81
12.	FR	83
13.	MAH	84
14.	MD	89
15.	MK	81
16.	NH	88
17.	NRB	80

18.	RCP	75
19.	RM	78
20.	SN	80
21.	WH	92
22.	YI	89
23.	ZVA	88
24.	ZMP	85
25.	HUK	84
26.	ANH	84

Sumber ; Data diolah, 2024

Kategori Skor Kemampan Membaca Al-Qur'an

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Presentase
Sangat Baik	81-100	20	77%
Baik	76-80	5	19,2%
Cukup	70-75	1	3,8%
Total		26	100%

Sumber ; Data diolah, 2024

Hasil tes membaca al-Qur'an untuk siswa kelas IV A di SD Negeri 29 Dadok Tunggul Hitam dalam mata pelajaran PAI akan disajikan dalam tabel berikut : 26 siswa dalam sampel penelitian memperoleh hasil sangat baik (77%), 5 memperoleh nilai baik (19,2%), dan 1 siswa mendapat nilai cukup (3,8%), menurut tabel ini. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa siswa SD Negeri 29 Dadok Tunggul Hitam memiliki penguasaan al-Qur'an yang cukup baik. Berikut tabel hasil tes membaca al-Qur'an siswa kelas IV A SD Negeri 29 Dadok Tunggul Hitam pada mata pelajaran PAI :

Tabel 2. Skor Tes Lisan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

No	Nama Responden	Skor Tes Lisan
1.	AD	83
2.	AR	94
3	AR	87
4.	AP	75
5.	AVR	96
6.	AR	75
7.	CA	95
8.	DPC	90

9.	FNA	90
10.	FN	94
11.	GM	90
12.	HP	90
13.	HR	82
14.	IZ	89
15.	KD	90
16.	LA	86
17.	MZR	85
18.	NE	94
19.	RD	95
20.	RIN	80
21.	RAN	84
22.	RFS	81
23.	SNS	87
24.	ZAR	82
25.	ZP	76
26.	Z	75

Sumber ; Data diolah, 2024

Kategori Skor Kemampan Membaca Al-Qur'an

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Presentase
Sangat Baik	81-100	21	80,8%
Baik	76-80	2	7,7%
Cukup	70-75	3	11,5
Total		26	100%

Sumber ; Data diolah, 2024

Dari 26 siswa yang menjadi sampel penelitian, 20 orang memperoleh nilai sangat baik (77%), 5 orang memperoleh nilai baik (19,2%), dan 1 orang memperoleh nilai cukup (3,8%). Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa SD Negeri 29 Dadok Tunggul Hitam mempunyai kemampuan membaca al-Qur'an yang cukup baik.

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data pada penelitian ini berdistribusi normal maka dilakukan uji normalitas. Distribusi normal dianggap diikuti oleh data jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Berikut tabel hasil uji normalitas:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Pretest Posttest

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Pre-Test Kontrol	.115	26	.200*	.987	26	.978
	Post-Test Kontrol	.121	26	.200*	.964	26	.479
	Pre-Test Eksperimen	.135	26	.200*	.977	26	.804
	Post-Test Eksperimen	.131	26	.200*	.932	26	.086

Keputusan :

H_0 disetujui jika setiap nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Nilai signifikansi berikut ditentukan dengan perhitungan :

1. Data pretest kelas eksperimen mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,808 lebih besar dari 0,05 maka hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.
2. Data posttest kelas eksperimen mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,086 lebih besar dari 0,05 dan menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.
3. Data pretest kelas kontrol mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,978 lebih besar dari 0,05 dan menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.
4. Data posttest kelas kontrol mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,479 lebih tinggi dari 0,05 dan menunjukkan bahwa data tersebut terdistribusi secara teratur.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan menentukan varians antar kelompok konsisten sebelum dan sesudah perlakuan, guna menilai apakah perlakuan menyebabkan perubahan signifikan dengan membandingkan hasil sebelum dan setelah perlakuan. Pengujian ini dilakukan menggunakan SPSS 25 dengan tingkat signifikansi 0,05. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada terdapat perbedaan varians antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

H_a :Terdapat perbedaan varians antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Based on Mean	5.309	3	100	.002
	Based on Median	5.032	3	100	.003
	Based on Median and with adjusted df	5.032	3	67.327	.003
	Based on trimmed mean	5.229	3	100	.002

Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi 0,05 adalah sebagai berikut:

1. H_0 disetujui apabila nilai signifikansi uji sama dengan atau melebihi 0,05.
2. H_0 ditolak apabila nilai signifikansi pengujian kurang dari 0,05.

2. Uji Hipotesis

Dengan membandingkan hasil sebelum dan sesudah pengobatan, uji-t untuk sampel berpasangan, yang juga disebut Uji t Sampel Berpasangan, digunakan untuk menilai perubahan signifikan yang diakibatkan oleh pengobatan (Mi et al., 2022). Ketika kita berbicara tentang sampel berpasangan dalam konteks ini, kita berbicara tentang orang yang sama dalam berbagai rangkaian pengobatan, seperti sebelum dan sesudah terapi (Mi et al., 2022). Uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode tartil terhadap kemahiran membaca al-Qur'an dengan membandingkan kelompok yang menggunakan metode tersebut dan kelompok yang tidak. Kriteria berikut berlaku untuk pengujian hipotesis:

1. H_0 diperbolehkan apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.
2. Jika ambang batas signifikansi berada di bawah 0,05, maka H_0 ditolak.

a. Kelas eksperimen

Tabel 5

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	79.7333	30	7.89121	1.44073
	Posttest	86.1333	30	6.71967	1.22684

Paired Samples Test

		Paired Differences							
					95% Confidence Interval of the Difference				
			Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	T	Df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pretest – Posttest	-6.40000	4.32794	.79017	-8.01608	-4.78392	-8.100	29	.000

Dengan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 yang kurang dari 0,05, temuan uji beda berpasangan (paired sample t-test) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pre-test dan post-test. Kemampuan membaca mereka tercermin dari rata-rata skor pretes sebesar 79,733. Nilai rata-rata pada posttest meningkat sebesar 6,4 poin menjadi 86,133. Terdapat perbedaan nyata pada pemahaman bacaan al-Qur'an siswa sebelum dan sesudah terapi, hal ini dibuktikan dengan H_a diterima dan H_0 ditolak.

Dalam penilaian membaca al-Qur'an dilakukan oleh peneliti siswa di dalam kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah mendapatkan perlakuan. Ini terbukti dengan penerapan tajwid dalam bacaan mereka. Hasil uji hipotesis menggunakan uji t untuk data post-test menunjukkan bahwa metode tartil berpengaruh terhadap kemampuan membaca al-Qur'an pada mata pelajaran PAI SD Negeri 29 Dadok Tunggul Hitam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi 5%, nilai t hitung lebih besar dari t tabel (-8,100 > 2,064) dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, dengan t hitung > t tabel dan sig < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Kelas Kontrol

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis Kelas Kontrol

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	79.00	26	3.111	.610
	Posttest	83.62	26	4.916	.964

Paired Samples Test

		Paired Differences							
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	T	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pretest – Posttest	-4.615	3.430	.673	-6.001	-3.230	-6.861	25	.000

Terdapat selisih rata-rata nilai posttest antara kedua kelas sebesar 2,51: siswa pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 86,13, sedangkan siswa pada kelas kontrol memperoleh rata-rata 83,62. Hasilnya menunjukkan bahwa penerapan metode tartil meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa, hal ini terlihat dari siswa pada kelas eksperimen memiliki kinerja lebih baik dibandingkan siswa pada kelompok kontrol yang tidak menerapkan metode tersebut.

PEMBAHASAN

Muhammad Ishak menegaskan, membaca al-Qur'an merupakan tanda penting kemampuan seseorang dalam membaca dengan nyaring, konsisten, dan bertahap tanpa terburu-buru serta menaati kaidah hafalannya. Hal ini melibatkan mengetahui bagaimana mengucapkan kata dan huruf dengan benar dan sesuai dengan konvensi. Siswa yang mahir membaca al-Qur'an biasanya menunjukkan pemahaman bacaan yang tepat dan memperhatikan bacaannya.

Makharij al-Huruf membaca setiap huruf sesuai urutan kemunculannya. Instruktur memberikan petunjuk berdasarkan susunan huruf hijaiyah, membedakan huruf-huruf yang sering dibaca sama, dan menjelaskan letak huruf-huruf berdasarkan pembagiannya. Karena kesalahan pengucapan suatu surat dapat menimbulkan kesalahpahaman dan ketidakakuratan penafsiran terhadap apa yang dibaca.

Siswa menerapkan makharij al-surat pada ayat-ayat al-Qur'an, mengikuti petunjuk membaca surat dan mengulangi bacaan yang telah didemonstrasikan. agar siswa mampu membedakan bunyi huruf hijaiyah serta melafalkan huruf dengan jelas dan lancar setelah mendapat perlakuan. Dengan menggunakan metode tartil, seseorang dapat belajar membaca al-Qur'an secara perlahan dan konsisten, memusatkan perhatian pada pengucapan dan membaca teks secara akurat sesuai dengan hukum tajwid.

Tujuan dari penelitian ini adalah agar siswa dapat menggunakan metode tartil ketika membaca al-Qur'an. Bakat membaca al-Qur'an dengan metode *tartil* yang digambarkan dalam penelitian ini sebagai kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas IV dan V SD Negeri 29 Dadok Tunggul Hitam. Hal ini mencakup mengetahui apa makna membaca sebagai ibadah selain membaca huruf dan kata secara cermat, jelas, dan sesuai dengan kaidah tajwid.

Selain itu, keterampilan ini melibatkan mengubah bacaan menjadi semacam pengabdian serta memahami dan mengetahui isi teks. Jika seorang siswa memenuhi

persyaratan hukum tajwid, ia dianggap cakap membaca al-Qur'an. Berdasarkan komentar siswa dan temuan observasi peneliti, teknik Tartil digunakan di sekolah untuk meningkatkan kefasihan dan kelancaran membaca al-Qur'an.

Selama fase pre-test, peneliti menemukan sejumlah kesalahan dalam penggunaan tajwid oleh siswa, termasuk membaca terburu-buru dan tidak lancar. Siswa mulai membaca al-Qur'an lebih pelan dan sesuai huruf tajwid dan makharijul setelah menggunakan metode tartil. Tiga fase membentuk metode ini : membaca langsung, meniru, dan mendengarkan.

Peneliti menggunakan post-test dengan metode tartil untuk menilai seberapa baik siswa telah menggunakan hukum-hukum tajwid, khususnya yang berkaitan dengan Surat Ad-Dhuha. Siswa membaca al-Qur'an dengan benar dan membuat kemajuan besar, berdasarkan temuan post-test.

Temuan percobaan menunjukkan bahwa penerapan bacaan oleh siswa telah meningkat secara signifikan. Siswa kini dapat membaca tartil dengan jelas dan sesuai dengan aksara makharijul. Peneliti mencatat bahwa siswa dapat membaca dengan tegas, lancar, dan jelas berdasarkan makhrajnya.

Setelah data diperiksa dengan teknik Korelasi Product Moment, dihasilkan t hitung sebesar -8,100 dan t tabel sebesar 2,064 pada taraf signifikansi 5%. Ha disetujui dan H_0 ditolak karena t hitung lebih dari t tabel (-8,100 > 2,064) dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 (0,000 < 0,05).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan membaca al-Qur'an di SD Negeri 29 Dadok Tunggul Hitam dipengaruhi oleh Metode Tartil. Hal ini harus terlihat dari penggunaan metode Tartil hingga kemampuan membaca al-Qur'an. Peneliti memperoleh nilai posttest pada kelas kontrol sebesar 83,62, pada kelas eksperimen yaitu 86,133. Pada kelas eksperimen terdapat perbedaan rata-rata nilai post-test sebesar 2,513.

Berdasarkan gambaran di atas, dapat terlihat bahwa pemanfaatan teknik tartil mempunyai dampak yang positif sehingga berdampak pada kemampuan membaca al-Qur'an siswa di kelas uji coba lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan metode tartil. Dampak metode tartil terhadap kemampuan membaca al-Qur'an di SD Negeri 29 Dadok Tunggul Hitam dapat dilihat dari perhitungan rumus

Korelasi Product Moment yang menunjukkan nilai t hitung sebesar -8,100 dan t tabel sebesar 2,064 .

Terlihat bahwa hasil t hitung post-test lebih besar dari hasil t tabel pada taraf signifikansi 5%, dengan t hitung -8,100 lebih besar dari t tabel 2,064 dan signifikan 0,000 0,05. Berdasarkan kaidah pengujian yang telah ditetapkan bahwa apabila t hitung > t tabel dan sig < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh metode tartil terhadap kemampuan membaca al-Qur'an pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 29 Dadok Tunggul Hitam.

DAFTAR PUSTAKA

Al Ahsani, N., & Yuhro, D. R. (2022). Pengabdian Masyarakat: Penerapan Metode At-Tartil terhadap Peningkatan Kemampuan Baca al-Quran di TPQ Darussalam Kecamatan Krian, Sidoarjo. *Jurnal Al-Tatwir*, *9*(2), 169–178. https://doi.org/10.35719/altatwir.v9i2.64

Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *7*(3), 26320–26332.

Farhaini, Nurul, et al. (2023). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *5*(1), 4093–4096.

Farikhin, F. (2022). Penerapan Metode Tartili Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di TPQ Nurul Hikmah Kertonagoro Jenggawah Jember. *Ta'lim Diniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, *3*(1), 15–45. https://doi.org/10.53515/tdjpai.v3i1.24

Fatmah. (2023). *Implementasi Metode Tartil dalam Menguatkan Daya Ingat Hafalan Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di Tk Az-Zahra Baru Ranji Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan*. 68.

Fitriah, M. N., Mansyur, M. H., & Ulya, N. (2022). Efektifitas Metode Tartili dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Siraajul Ummah Bekasi. *Fondatia*, *6*(3), 375–387. https://doi.org/10.36088/fondatia.v6i3.1995

Gita Ariani, F. (2022). *Implementasi Metode Tartil Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah Mathla'ul Anwar Sinar Gading*. *15*(2), 1–23.

Hayatun Nupus, S., Mulyadi Qosim, A., & Tri Woelandari, R. (2023). Pengaruh Metode Tartil Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Sesuai Kaidah Tajwid di Ponpes Talimul Qur'an Tsani. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, *23*(1), 146–159. https://doi.org/10.47467/mk.v23i1.3419

Iii, B. A. B., Pendekatan, A., & Penelitian, M. (n.d.). *Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D , (Bandung: Alfabeta, 2013), h.14*. *35*. 35–49.

Jauharoh Fuadah, S. (2021). Pengaruh penerapan metode tartil dan lingkungan keluarga terhadap kemampuan membaca al- qur'an remaja masjid al-karim mojorejo jetis ponorogo. *Skripsi IAIN Ponorogo*, 1–97.

JIPI. (2023). Implementasi Metode At-Tartil Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Smp Nu Sunan Giri Kepanjen. *JIPI (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, *1*(1), 32–41. https://doi.org/10.58788/jipi.v1i1.2483

Kurniawan, A., Inayati, N. L., Kamal, I., Putra, D. S., Khoiri, I., Ridlo, M. R., Kurniawan,

A., Inayati, N. L., Kamal, I., Putra, D. S., Khoiri, I., & Ridlo, M. R. (2023). *Evaluasi Pembelajaran Tartil dan Tilawah Al- Qur ' an dengan Konsep Talaqqi (Studi Analisis Metode Kempek di Yayasan Bina Pendidikan Irmuna Cirebon)*

Nazhifah, G. R. (2023). *Implementasi Metode At-Tartil Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur'an di TPQ Sahkila Desa Sobrah Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun*.

Qolbiyyah, S., Fathur Rabbani, A., & At-tartil, M. (2023). *Metode At-Tartil Madrasah Ibtidaiyah Miftahul*. *6*(3), 75–79.

Qur, M. A.-, Santri, A. N., Pendidikan, T., & An, Q. U. R. (2023). *No Title*.

Sulaikho', S., Rahmawati, R. D., Kholilah, I., & Hasbullah, K. A. W. (2020). Pelatihan Membaca Al-Qur'an yang Baik dan Benar Melalui Metode At-Tartil bagi Orang Tua Santri TPQ Desa Brodot Jombang. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(1), 1–7.

Viera Valencia, L. F., & Garcia Giraldo, D. (2019).. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, *2*.